

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan hasil dan pembahasan penelitian, maka didapat kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil kategorisasi data diketahui tingkat *self awareness* yang dimiliki oleh 80 orang mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yaitu yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada, pada kategori rendah ada 4 orang (5%), kemudian pada kategori sedang 29 orang (36,25%), pada kategori tinggi yaitu 36 orang (45%) dan kategori sangat tinggi yaitu 11 orang (13,75%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *self awareness* mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin mayoritas berada pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil kategorisasi data diketahui tingkat perilaku menyontek yang dimiliki oleh 80 orang mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yaitu yang berada pada kategori sangat rendah 28 orang (35%), pada kategori rendah ada 33 orang (41,25%), kemudian pada kategori sedang 16 orang (20%), pada kategori tinggi yaitu 3 orang

(3,75%) dan kategori sangat tinggi tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku menyontek mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin mayoritas berada pada kategori rendah.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis regresi, menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara *self awareness* (kesadaran diri) terhadap perilaku menyontek mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, dengan kata lain hipotesis diterima. *Self awareness* mampu menjelaskan secara signifikan besar perubahan proporsi varian perilaku menyontek sebesar 31,4%. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data melalui program *SPSS 20.0 for windows* yang menunjukkan nilai signifikansi pada variabel *self awareness* dan perilaku menyontek sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

## **B. SARAN**

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai keterbatasan atau kekurangan. Oleh karena itu, peneliti membagikan sejumlah masukan, yakni:

1. Untuk Peserta Didik

Peneliti menyarankan agar mahasiswa mempertahankan dan meningkatkan *self awareness* serta menjauhkan diri dari perilaku

menyontek. Mampu dengan tegas menolak ajakan teman untuk menyontek atau memberi contekan dan tidak menormalisasi perilaku menyontek yang ada disekitar sebagai budaya didunia pendidikan.

## 2. Untuk Pihak Universitas dan Dosen

Penelitian ini menunjukkan tingkat *self awareness* dan perilaku menyontek pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Oleh karena itu, peneliti memberi saran agar pihak universitas baik jurusan maupun dosen agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan memperhatikan sudut pandang pengaruh antara *self awareness* dan perilaku menyontek sehingga dapat meningkatkan *self awareness* dan mengurangi tingkat perilaku menyontek pada mahasiswa.

## 3. Untuk Peneliti Selanjutnya,

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan negatif antara *self awareness* terhadap perilaku menyontek 80 mahasiswa Jurusan Psikologi Islam yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas lingkup populasi dan menambah jumlah sampel dalam penelitian sehingga menghasilkan data yang lebih baik dalam mewakili populasi tersebut. Penambahan variabel bebas yang berbeda juga diperlukan, karena pada perilaku menyontek terdapat 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar *self awareness*. Faktor-faktor lain itu seperti prokrastinasi, takut tidak berhasil, desakan

orang tua untuk mendapat prestasi belajar, faktor kepandaian, religiusitas, dan lainnya.